

SKRIPSI  
LESBIAN DALAM NOVEL *UTSUKUSHISA TO*  
*KANASHIMI TO*  
KARYA KAWABATA YASUNARI TINJAUAN  
PSIKOLOGI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana sastra

Oleh

DEWI SUSANTI  
03185085



SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008

## ABSTRAK

### LESBIAN DALAM NOVEL *UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO* KARYA KAWABATA YASUNARI TINJAUAN PSIKOLOGI

Oleh: Dewi Susanti

**Kata kunci:** lesbian, kagum, cemburu, balas dendam

Karya sastra merupakan suatu hal yang kompleks dan mendalam tentang kehidupan manusia. Novel merupakan salah satu karya sastra yang mengangkat tema permasalahan manusia dan sekitarnya dalam bentuk suatu alur yang indah dan menarik untuk dibaca. *Utsukushisa to kanashimi to* merupakan salah satu novel Jepang yang menceritakan tentang salah satu fenomena yang terdapat dalam masyarakat Jepang, yaitu lesbian yang terjadi antara tokoh Keiko dan Otoko. Novel ini merupakan karya Kawabata Yasunari yang diterbitkan pada tahun 1964.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya hubungan lesbian, bagaimana bentuk hubungan lesbian dan apa dampak psikologis hubungan tersebut bagi kedua tokoh. Teori yang dipakai untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menggunakan teori struktural dinamik dengan pendekatan psikologi, khususnya psikologi abnormal mengenai lesbian. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati, sedangkan teknik yang ditempuh adalah studi kepustakaan.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa lesbian dalam novel ini terjadi karena rasa kagum yang berlebihan dan hidup bersama dalam waktu yang lama, sehingga menimbulkan hubungan cinta yang menyimpang. Keiko sangat mencintai Otoko, karena itu ia sangat cemburu ketika mengetahui Otoko masih mencintai Oki, meskipun Oki telah mengecewakannya dimasa lalu. Keiko pun membalas dendam kepada Oki dengan alasan membalaskan sakit hati Otoko kepada Oki.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan sesuatu yang lahir dari pikiran, perasaan dan ide kreatif pengarang yang selalu menjadikan manusia dan aspek kehidupan lain sebagai objek karyanya (Semi, 1998). Manusia dengan segala permasalahan dan persoalan kejiwaannya sering menjadi sumber inspirasi yang menarik bagi pengarang.

Menurut Endraswara karya sastra adalah fenomena yang unik. Ia juga fenomena organik, didalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi yang masih kabur dan tidak jelas. Oleh karena karya sastra memang syarat dengan imajinasi. (2003: 7). Teuww dalam Endraswara juga mengemukakan bahwa mempelajari sastra itu ibarat memasuki hutan ; makin ke dalam makin lebat, makin belantara. Di dalam ketersesatan itu ia akan memperoleh kenikmatan( 1998: 8)

Dari pendapat tersebut dapat terungkap bahwa karya sastra merupakan hal yang kompleks dan mendalam tentang kehidupan manusia. Untuk itulah diperlukan penelitian sastra untuk menggali dan mengungkapkan semua hal itu menjadi jelas. Dengan metode penelitian sastra akan mengungkap elemen pembentuk karya sastra tersebut dan menafsirkan sesuai paradigma dan teori yang digunakan (Endaswara, 1998)

Novel merupakan salah satu karya sastra yang sarat dengan imajinasi tentang kehidupan manusia yang berangkat dari realitas yang terjadi. Didalamnya dapat kita temukan persoalan-persoalan dan mempengaruhi kejiwaan tokoh, yang merupakan salah satu elemen pembangun karya sastra.



Dalam penelitian ini penulis akan membahas novel *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Yasunari Kawabata. Novel ini memiliki latar waktu pada tahun 1960-an. Tema lesbian membuat novel ini berbeda dengan novel percintaan Kawabata yang lain. Selain itu, juga mampu memberikan pengetahuan tentang Jepang dari sisi lain. Novel ini juga merupakan novel roman terakhir yang ditulis Kawabata secara lengkap sebelum ia meninggal.

Yasunari Kawabata adalah salah satu sastrawan Jepang yang menerima nobel sastra pada tahun 1968 setelah karya sastranya diterjemahkan oleh Seidensticker. Ia lahir di Osaka pada tanggal 14 juni 1899 dan meninggal pada tanggal 16 April 1972. Kawabata meninggal karena bunuh diri dengan menghirup gas.

Karyanya yang pertama adalah *Izu no Odoriko* (Gadis Penari Izu), berupa kumpulan cerpen yang menceritakan tentang erotisme anak muda Jepang. Karya Kawabata selanjutnya banyak menulis tema percintaan erotisme serupa, diantaranya adalah *Yuki Guni* (Negeri Salju) dan *Nemureru Bijo* (Rumah Perawan). Beberapa karya terbesarnya yang diterbitkan dalam bahasa Inggris adalah *Meijin* (Empu Go), *Senbazuru* (Seribu Burung Bangau) dan *Yama no Oto* (Suara Gunung).

Novel *Utsukushisa to Kanashimi to* ini bercerita tentang kisah pertemuan kembali seorang pelukis ternama, Otoko dengan mantan kekasihnya Oki, yang sekarang telah menjadi seorang penulis novel ternama, duapuluh empat tahun setelah *affair* mereka berakhir. Cerita pun mengalir ke masa silam.

Ketika menjalin hubungan, Oki telah berkeluarga, sedangkan Otoko saat itu baru beranjak enam belas tahun, tidak cukup separuh dari umur Oki yang telah

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan tentang Lesbian dalam novel *Utshukushisa to Kanashimi to*, yaitu:

1. Penyebab hubungan lesbian yang terjadi antara Keiko dan Otoko adalah adanya rasa kagum yang berlebihan dan saling ketertarikan antara Keiko dan Otoko sehingga akhirnya mereka tinggal dan hidup bersama di sebuah kuil tua. Faktor hidup bersama dan kurang interaksi dengan lawan jenis membuat tumbuhnya perasaan cinta antara mereka.
2. Bentuk hubungan lesbian antara Keiko dan Otoko terlihat dari kebiasaan mereka ketika duduk ataupun tidur yang selalu disertai dengan kemesraan dan sentuhan erotik. Seperti memainkan cuping telinga dan mengulum jari. Keiko dan Otoko menjalani hubungan seperti layaknya sepasang kekasih.
3. Dampak psikologis dari hubungan ini terlihat dari kehidupan Keiko dan Otoko yang tidak bisa menjalin hubungan dengan laki-laki lain. Bahkan ketika Keiko berhubungan dengan Taichiro, ia tetap tidak bisa melupakan Otoko.

### 4.2 Saran

Novel *Utshukushisa to Kanashimi to* ini selain menarik dikaji dari segi psikologi sastra juga layak dikaji dari segi linguistik, karena dalam novel banyak terdapat percakapan yang menggunakan pola bahasa yang berbeda antara masyarakat Kyoto dan Tokyo, dalam hal ini diwakili oleh para tokoh. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk selanjutnya novel ini dikaji dari segi linguistik.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka
- Balai penelitian Bahasa. 1994. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Masyarakat Poetika Indonesia
- Davidoff, L. Linda. 1991. *Psikologi sebagai Suatu Pengantar* : Yogyakarta. Erlangga
- Http // [www // google.com](http://www.google.com). *Psikoanalisis Sastra*. Diakses tanggal 15 Desember 2007, 15 : 10
- Http // [www/google/wikipedia.co.id](http://www/google/wikipedia.co.id). *Yasunari Kawabata*. Diunduh tanggal 23 Desember 2007, 15 : 30
- Http // [www.wikipediaindonesia.co.id](http://www.wikipediaindonesia.co.id) . *Teori Penyimpangan*. Diunduh tanggal 2 April 2008, 08: 10
- Http // [www.wikipediaindonesia.co.id](http://www.wikipediaindonesia.co.id). *Lesbian di Jepang*. Diunduh tanggal 2 April 2008, 08: 20
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra* : Yogyakarta. FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Floren. L. Jennifer. 2008. *The Complete Sex Guide*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Keraff, Gorys. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran*. Flores: Nusa Indah
- Lepp. 2004. *Psychology of Loving*. Yogyakarta: Alenia
- Maleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Nelson, N. Andrew. 2005. *Kamus Kanji Modern; Jepang-Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. *Penelitian Sastra dengan Pendekatan Semiotik*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia
- Rita L. Atkinson, dkk. 1983. *Pengantar Psikologi: Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Rosidi. Ajip. 1989. *Mengenal Sastra dan Sastrawan Jepang*. Jakarta. Erlangga